

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM INDONESIA
PINTAR DI SMP NEGERI 7 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh:

**ARSITA DEWI PUTRI
07011181621023**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FEBRUARI 2020**

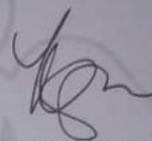
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "*Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar di SMP Negeri 7 Indralaya Utara*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Februari 2020.

Inderalaya, 20 Februari 2020

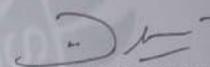
Ketua

1. Dra. Tuty Khairunnisyah, MA
NIP. 196201051988032004

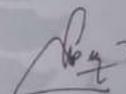


Anggota

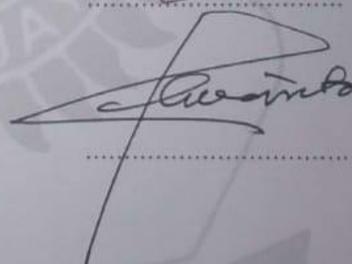
2. Dwi Mirani, S.IP., M.Si
NIP. 198106082008122002



3. Dr. Nurmah Semil, M.Si
NIP. 196712011992032002



4. Drs. Joko Siswanto, M.Si
NIP. 195706051985031003

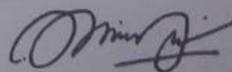


Mengetahui,
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Prof. Dr. Khagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Zailani Surya Marpaung, S.Sos, MPA
NIP. 198108272009121002



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM INDONESIA
PINTAR DI SMP NEGERI 7 INDRALAYA UTARA**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh:

ARSITA DEWI PUTRI

07011181621023

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Februari 2020

Pembimbing I

Dra. Tuty Khairunnisyah, MA

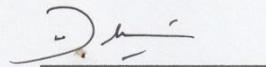
NIP. 196201051988032004



Pembimbing II

Dwi Mirani, S.IP., M.Si

NIP. 198106082008122002



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar di SMP Negeri 7 Indralaya Utara”. Selawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut-Nya hingga akhir zaman. Adapun maksud dari penyusunan Usulan Penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S-1 pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan usulan penelitian ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KGS. M. Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
2. Bapak Zailani Surya Marpaung S.Sos.,MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
3. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik
4. Ibu Dra. Tuty Khairunnisyah, MA selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan memberikan saran dalam membantu pembuatan usulan penelitian skripsi ini.
5. Ibu Dwi Mirani, S.IP., M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan memberikan saran dalam membantu pembuatan usulan penelitian skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen, staf dan pegawai Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang sudah membantu selama ini.
7. Semua Pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyelesaian usulan penelitian skripsi ini.

Semoga ALLAH SWT senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayahNya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan usulan penelitian. Apabila masih ada kekeliruan dalam penulisannya, penulis menerima kritik dan saran yang membangun. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, Februari 2020

Arsita Dewi Putri

LEMBAR PERSEMBAHAN

**“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Qs. Al-Insyirah: 5-6)**

**Atas Ridho Allah SWT, Skripsi ini saya
persembahkan untuk:**

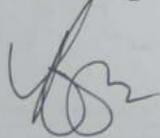
1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Rusli Yunus, S.Pd dan Ibu Faridah, S.Pd
2. Ketiga kakak perempuan, Adik, dan Keponakan tersayang
3. Sahabat dan teman-teman seperjuangan FISIP Angkatan 2016
4. Almamater kebanggaan

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan beberapa fenomena yaitu mekanisme pengusulan penerima PIP belum optimal, pemanfaatan dana PIP tidak sesuai panduan pelaksanaan, dan kurangnya pemahaman orang tua dalam pelaksanaan PIP. Fenomena tersebut diatur dalam panduan pelaksanaan Program Indonesia Pintar tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar di SMP Negeri 7 Indralaya Utara. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan model teori implementasi yang dikemukakan oleh George C. Edward III yang mengaitkan bahwa keberhasilan suatu program dipengaruhi oleh variabel komunikasi, sumberdaya, disposisi, dan struktur birokrasi. Adapun hasil penelitian implementasi PIP di SMP Negeri 7 Indralaya Utara belum berjalan optimal dikarenakan mekanisme penetapan penerima KIP belum berjalan dengan baik, masih terdapat peserta didik yang tidak mendapat bantuan PIP, dan kurangnya sosialisasi yang dilakukan terkait PIP.

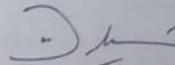
Kata Kunci : Implementasi, Program Indonesia Pintar, Sekolah Menengah Pertama

Pembimbing I



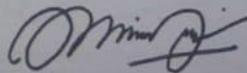
Dra. Tuty Khairunnisyah, MA
NIP. 196201051988032004

Pembimbing II



Dwi Mirani, S.IP., M.Si
NIP. 198106082008122002

Indralaya, Februari 2020
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya,



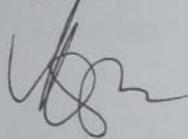
Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACK

This study was caused with some phenomenas were mechanism PIP receiver proposal is not optimal yet. Utilization of PIP fund was not suitable of guide implementation, and lack understanding the parents at PIP implementation. The phenomenas was setting in guide implementation at Indonesia Pintar Programme in year 2018. The study purposed to know the process of wisdom implementation of Indonesia Pintar Programme at SMP Negeri 7 Indralaya Utara. Kind of study was descriptive study using qualitative method. The kind and date source that used were primary data and secondary data, while technique of collecting the data done by observation technique, documentation and interview. This study used a model of implementation theory which has said by George C. Edward III connected that success a program was affected to communication variable, resource, disposition, and bureau cratic structure as for the result of PIP implementation research at SMP Negeri 7 Indralaya Utara did not go optimally yet because mechanism of assignee KIP was not going well, still there where students who did not get PIP aid and the lack socialization is done related to PIP.

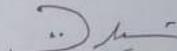
Keywords: Implementation, Indonesia Pintar Programme, Junior High School

Advisor I



Dra. Tuty Khairunnisyah, MA
NIP. 196201051988032004

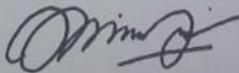
Advisor II



Dwi Mirani, S.IP., M.Si
NIP. 198106082008122002

Indralaya, February 2020

*Chairman of the Department of Public Administration
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University,*



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA
NIP. 198108272009121002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACK.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Kebijakan Publik	9
2. Implementasi Kebijakan Publik	10
3. Teori Implementasi Kebijakan	11
4. Program Indonesia Pintar	19
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Definisi Konsep	32

C. Fokus Penelitian	33
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Informan Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
H. Jadwal Penelitian	37
I. Sistematika Penulisan	38
BAB IV PEMBAHASAN	40
A. Gambaran Umum	40
1. Kecamatan Indralaya Utara	40
2. SMP Negeri 7 Indralaya Utara	43
3. Tugas Pokok dan Fungsi Sekolah Menengah Pertama secara umum ..	46
4. Program Indonesia Pintar	49
B. Hasil dan Pembahasan.....	59
1. Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar di SMP Negeri 7 Indralaya Utara	60
2. Analisis dan Interpretasi Data Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar di SMP Negeri 7 Indralaya Utara	61
a. Komunikasi	62
b. Sumberdaya	70
c. Disposisi	80
d. Struktur Birokrasi	83
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah SMP Negeri di Kecamatan Indralaya Utara Tahun Ajaran 2018/2019.....	4
2. Jumlah Siswa Penerima Program Indonesia Pintar Jenjang SMP di Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2018.....	5
3. Persentase Penerima PIP Jenjang SMP di Kecamatan Indralaya Utara.....	6
4. Jumlah Siswa Penerima Program Indonesia Pintar di SMP Negeri 7 Indralaya Utara Tahun 2018.....	7
5. Penelitian Terdahulu	26
6. Fokus Penelitian	34
7. Jadwal Penelitian.....	37
8. Daftar Desa/ Kelurahan di Kecamatan Indralaya Utara.....	40
9. Jumlah Guru di SMP Negeri 7 Indralaya Utara	45
10. Keadaan Siswa SMP Negeri 7 Indralaya Utara	45
11. Jumlah Penerima Program Indonesia Pintar	89
12. Hasil Analisis Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar di SMP Negeri 7 Indralaya Utara	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Penelitian Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar di SMP Negeri 7 Indralaya Utara	30
2. Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Indralaya Utara	41
3. Jumlah Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Indralaya Utara	42
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 7 Indralaya Utara	46
5. Wawancara Pelaksanaan PIP Kepala Bidang Pembinaan SMP	63
6. Surat Edaran Pelaksanaan PIP	64
7. Wawancara Pelaksanaan PIP Kepala SMP Negeri 7 Indralaya Utara	65
8. Wawancara Pelaksanaan PIP Operator SMP Negeri 7 Indralaya Utara	69
9. Wawancara Pelaksanaan PIP Peserta Didik SMP Negeri 7 Indralaya Utara	70
10. Surat Kuasa Pencairan Kolektif.....	72
11. Fasilitas Pendukung PIP	79
12. Alur Mekanisme Pelaksanaan PIP	87
13. Data Penyaluran Dana oleh Bank	91
14. Tanda Terima Penyerahan Dana PIP	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi.....	104
2. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir	105
3. Surat Izin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	106
4. Surat Izin Penelitian SMP Negeri 7 Indralaya Utara.....	107
5. Surat Izin Penelitian Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir	108
6. Surat Balasan Izin Penelitian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir	109
7. Surat Balasan Izin Penelitian SMP Negeri 7 Indralaya Utara.	110
8. Lembar Revisi Seminar Proposal	111
9. Kartu Bimbingan Skripsi	114
10. Lembar Revisi Ujian Komprehensif Skripsi	116
11. Pedoman Wawancara	119
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar.....	120
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Program Indonesia Pintar	129

DAFTAR SINGKATAN

PIP	= Program Indonesia Pintar
KIP	= Kartu Indonesia Pintar
Dapodik	= Data Pokok Pendidikan
BDT	= Basis Data Terpadu
SKB	= Sanggar Kegiatan Belajar
Kemendikbud	= Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
PKBM	= Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat
SMP	= Sekolah Menengah Pertama
SD/ MI	= Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah
PBDT	= Pemuktahiran Basis Data Terpadu
SPM	= Surat Perintah Membayar
KPPN	= Kantor Pusat Perbendaharaan Negara
SP2D	= Surat Perintah Pencairan Dana
SK	= Surat Kuasa
SPPn	= Surat Perintah Pemindahbukuan
SimPel	= Simpanan Pelajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional yang menjadi prioritas negara salah satunya adalah dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan hak bagi semua warga negara untuk dapat memperolehnya oleh karena itu negara berkewajiban untuk memberikan pelayanan dan akses pendidikan bagi semua warga negara. Hal tersebut telah diatur dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjadi salah satu cita-cita bangsa Indonesia yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945, bentuk dukungan pemerintah telah dituangkan dalam Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan; ayat (2) “Setiap warga negara wajib mengikuti Pendidikan Dasar dan Pemerintah wajib membiayainya”

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi “Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan dan peningkatan mutu serta relevansi pendidikan untuk menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global”. Kemudian dalam mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2008 pasal 1 ayat (1) tentang Wajib Belajar disebutkan bahwa “Wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga negara Indonesia atas tanggung jawab pemerintah dan pemerintah daerah”.

Pendidikan yang baik seharusnya dapat dirasakan oleh semua warga negara. Namun pada kenyataannya saat ini masih terdapat anak yang kurang beruntung dalam mendapatkan akses pendidikan. Salah satu yang menghambat dalam hal mendapatkan pendidikan yakni

masalah kemiskinan yang menyebabkan ketidakmampuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak. Tingginya biaya pendidikan baik biaya langsung maupun biaya tidak langsung yang ditanggung menyebabkan tingginya angka putus sekolah (*drop out*) sehingga akan berdampak pada hak anak dalam mendapatkan pendidikan.

Pemerintah pada dasarnya telah berupaya dalam mengatasi masalah pendidikan melalui kebijakan berupa program yang diharapkan dapat mencegah sekaligus menjadi solusi dari permasalahan pendidikan. Menurut Anderson (dalam Islamy, 2004: 1.5) kebijakan merupakan serangkaian tindakan yang mempunyai tujuan tertentu yang diikuti dan dilaksanakan oleh seorang pelaku atau sekelompok pelaku guna memecahkan suatu masalah tertentu.

Kebijakan yang diupayakan pemerintah dalam bidang pendidikan saat ini salah satunya adalah Program Indonesia Pintar (PIP). Program Indonesia Pintar yang selanjutnya disebut PIP diselenggarakan dalam rangka melaksanakan ketentuan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat untuk membangun Keluarga Produktif.

Kemudian Peraturan Presiden Nomor 166 Tahun 2014 tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan disebutkan dalam pasal 2 ayat (1) “Untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan, pemerintah menetapkan program perlindungan sosial; ayat (2) “Program perlindungan sosial sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 meliputi Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat”

Pemberian bantuan beasiswa miskin berupa Program Indonesia Pintar oleh pemerintah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun

2016 tentang Program Indonesia Pintar. Program Indonesia Pintar dimaksudkan agar keterjangkauan dan jaminan untuk memperoleh layanan pendidikan dasar dan menengah dapat terpenuhi. Program Indonesia Pintar juga merupakan kelanjutan dan perluasan sasaran dari Program Bantuan Siswa Miskin yang juga merupakan bentuk dorongan pemerintah dalam pelaksanaan program rintisan wajib belajar 12 tahun.

Terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar adalah suatu bukti keseriusan pemerintah dalam mendukung terwujudnya layanan pendidikan merata bagi semua warga Negara Indonesia. Karena pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tengah gencar menyukseskan Program Indonesia Pintar di seluruh pelosok Tanah Air. Program Indonesia Pintar memiliki manfaat yang tidak sedikit, salah satunya adalah memberikan kesempatan bukan hanya kepada peserta didik di sekolah, namun juga bagi peserta didik di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), sesuai dengan kriteria yang ditetapkan untuk dapat melanjutkan pendidikan sampai dengan tamat pendidikan menengah, dan menarik peserta didik putus sekolah atau tidak melanjutkan pendidikan agar kembali mendapatkan layanan pendidikan.

Program Indonesia Pintar dalam pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 05/D /BP /2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Adapun dalam pasal 1 disebutkan bahwa

“Petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar yang selanjutnya dalam peraturan ini disebut Juklak PIP merupakan pedoman bagi pemerintah, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, dan satuan pendidikan dalam melaksanakan ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar”

Program Indonesia Pintar di Kabupaten Ogan Ilir dalam pelaksanaannya di tingkat kabupaten yakni oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir. Sejalan dengan tujuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam memberikan pelayanan pendidikan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir menyatakan visi yang merupakan gambaran masa depan yang ingin dicapai melalui salah satu misinya yakni “Meningkatkan pemerataan aksesibilitas dan kualitas pendidikan pada semua jenjang”.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Ogan Ilir dalam menjalankan Program Indonesia Pintar mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2019 tentang Program Indonesia Pintar, serta berpedoman pada Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 05/D /BP /2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kecamatan Indralaya Utara merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir yang mendapatkan bantuan beasiswa miskin berupa Program Indonesia Pintar bagi peserta didik miskin atau rentan miskin yang terdaftar sebagai peserta didik satuan pendidikan formal dan nonformal . Adapun jumlah siswa SMP Negeri di Kecamatan Indralaya Utara Tahun Ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Data Jumlah Siswa SMP Negeri di Kecamatan Indralaya Utara Tahun Ajaran 2018/ 2019

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa				Total
		Laki-laki	Persentase	Perempuan	Persentase	
1	SMP Negeri 1 Indralaya Utara	189	48%	206	52%	395
2	SMP Negeri 2 Indralaya Utara	89	50%	89	50%	178
3	SMP Negeri 3 Indralaya Utara	53	51%	51	49%	104
4	SMP Negeri 4 Indralaya	58	50%	59	50%	117

	Utara					
5	SMP Negeri 5 Indralaya Utara	142	58%	102	42%	244
6	SMP Negeri 6 Indralaya Utara	116	60%	77	40%	193
7	SMP Negeri 7 Indralaya Utara	56	55%	45	45%	101

Sumber: Dapodik Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Ilir

Berdasarkan data pada tabel 1 maka dapat dilihat bahwa terdapat 7 SMP Negeri di Kecamatan Indralaya Utara dengan total siswa sebanyak 1.332 siswa. Jumlah siswa terbanyak adalah di SMP Negeri 1 Indralaya Utara yakni 395 siswa, sedangkan jumlah siswa paling sedikit adalah di SMP Negeri 7 Indralaya Utara yakni 101 siswa. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 06 Tahun 2019 yang dimaksud dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD/ MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI. Berikut jumlah siswa penerima manfaat Program Indonesia Pintar jenjang SMP dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Siswa Penerima Program Indonesia Pintar Jenjang SMP di Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2018/2019

No	Tahap Surat Keputusan	Tanggal Surat Keputusan	Jumlah Penerima
1	Surat Keputusan 1	19 April 2018	82 Siswa
2	Surat Keputusan 2	27 April 2018	56 Siswa
3	Surat Keputusan 3	27 April 2018	112 Siswa
4	Surat Keputusan 7	-	47 Siswa
5	Surat Keputusan 8	-	57 Siswa
6	Surat Keputusan 10	-	13 Siswa
7	Surat Keputusan 12	-	7 Siswa
8	Surat Keputusan 13	-	2 Siswa
Jumlah Total Penerima			376 Siswa

Sumber :Dapodik Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Ilir

Adapun dalam penelitian ini penulis membatasi bahasan pada satu sekolah yakni SMP Negeri 7 Indralaya Utara dalam implementasi kebijakan Program Indonesia Pintar. SMP Negeri 7 Indralaya Utara menjadi tempat penelitian penulis karena SMP Negeri 7 Indralaya Utara merupakan Sekolah Menengah Pertama yang memiliki jumlah siswa paling sedikit di Kecamatan Indralaya Utara Tahun 2018/2019 dengan persentase penerima sebanyak 41 siswa dari jumlah siswa keseluruhan yakni 101 siswa. Berikut persentase penerima PIP jenjang SMP di Kecamatan Indralaya Utara dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Persentase Penerima PIP Jenjang SMP di Kecamatan Indralaya Utara

No	Nama Sekolah	Jumlah Keseluruhan Siswa	Jumlah Siswa diusulkan	Jumlah Siswa Penerima PIP	Jumlah PIP dicairkan	Persentase Penerima PIP (%)	Persentase PIP dicairkan (%)
1	SMP Negeri 1 Indralaya Utara	395	82	73	71	18	97
2	SMP Negeri 2 Indralaya Utara	178	60	45	44	25	97
3	SMP Negeri 3 Indralaya Utara	104	46	25	25	24	100
4	SMP Negeri 4 Indralaya Utara	117	84	69	69	58	100
5	SMP Negeri 5 Indralaya Utara	244	95	74	68	30	92
6	SMP Negeri 6 Indralaya Utara	193	74	49	48	26	97
7	SMP Negeri 7 Indralaya Utara	101	73	41	38	41	92

Sumber :Diolah Penulis

Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa SMP Negeri 7 Indralaya Utara secara persentase penerima PIP merupakan SMP dengan penerima PIP kedua terbanyak setelah SMP Negeri 4 Indralaya Utara. Sementara SMP Negeri 1 Indralaya Utara secara persentase penerima PIP merupakan SMP dengan jumlah penerima PIP paling sedikit. SMP Negeri 7 Indralaya Utara menjadi tempat penelitian dibandingkan SMP Negeri 4 Indralaya Utara

karena SMP Negeri 7 Indralaya Utara secara persentase PIP dicairkan yakni baru 92 % sedangkan persentase PIP dicairkan di SMP Negeri 4 Indralaya Utara yakni telah mencapai 100 persen. Selain itu di SMP Negeri 7 Indralaya Utara masih banyak peserta didik kurang mampu berdasarkan survey Dinas Sosial yaitu sebanyak 73 peserta didik. Adapun yang termasuk dalam kategori kurang mampu ditandai dengan kriteria tempat tinggal dilihat dari material bangunan dan luas bangunan, sumber penghasilan orang tua, bahan bakar memasak, konsumsi sehari-hari, dan kepemilikan tabungan atau barang modal.

Implementasi kebijakan Program Indonesia Pintar yang dibahas dalam penelitian yakni pada penetapan penerima Program Indonesia Pintar berkaitan dengan Pemuktahiran Basis Data Terpadu dan Usulan data sejenis. Hal tersebut karena mekanisme pengusulan peserta didik penerima PIP yang kurang optimal dilihat dari adanya peserta didik yang tergolong mampu namun mendapatkan bantuan PIP, adanya peserta didik yang memanfaatkan dana PIP untuk keperluan lain yang tidak sesuai dengan Juknis PIP tahun 2018, serta kurangnya pemahaman orang tua mengenai PIP. Berikut jumlah siswa penerima Program Indonesia Pintar di SMP Negeri 7 Indralaya Utara Tahun 2018.

Tabel 4. Jumlah Siswa Penerima Program Indonesia Pintar SMP Negeri 7 Indralaya Utara Tahun 2018

No	Tahap Surat Keputusan	Tanggal Surat Keputusan	Jumlah Penerima
1	Surat Keputusan 1	19 April 2018	11 Siswa
2	Surat Keputusan 2	27 April 2018	8 Siswa
3	Surat Keputusan 3	27 April 2018	8 Siswa
4	Surat Keputusan 7	-	4 Siswa
5	Surat Keputusan 8	-	8 Siswa
6	Surat Keputusan 10	-	1 Siswa
7	Surat Keputusan 12	-	1 Siswa
Jumlah Total Penerima			41 Siswa

Sumber :Dapodik Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Ogan Ilir
Berdasarkan uraian tersebut, penulis berasumsi bahwa implementasi Program

Indonesia Pintar di SMP Negeri 7 Indralaya Utara belum dilaksanakan dengan maksimal.

Oleh karena itu, untuk mengetahui implementasi PIP di SMP Negeri 7 Indralaya Utara maka perlu diteliti tentang Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar di SMP Negeri 7 Indralaya Utara, yang nantinya hasil penelitian diharapkan agar dapat menjadi patokan pelaksanaan bagi Sekolah Menengah Pertama lainnya dalam melaksanakan Program Indonesia Pintar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Program Indonesia Pintar di SMP Negeri 7 Indralaya Utara ?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar di SMP Negeri 7 Indralaya Utara.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diharapkan dari pengkajian Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar di SMP Negeri 7 Indralaya Utara adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan bagi Ilmu Administrasi Publik khususnya tentang kebijakan publik yakni pada implementasi kebijakan publik yang berhubungan dengan Program Indonesia Pintar mengenai implementasi kebijakan publik.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, proposal penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian, yaitu sebagai bahan acuan pemerintah dalam menyusun dan melaksanakan peraturan lebih lanjut terkait dengan Program Indonesia Pintar (PIP).

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmad, Jamaluddin. 2015. *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Agustino, Leo. 2012. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung : Alfabeta.
- Herdiansyah, Haris. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif (untuk ilmu-ilmu sosial)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Islamy, M. Irfan. 2004. *Kebijakan Publik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nugroho, Riant. 2004. *Kebijakan Publik (Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nugroho, Riant. 2017. *Public Policy*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Purwanto, Erwan Agus dan Sulistyastuti. 2015. *Implementasi Kebijakan Publik (Konsep dan Aplikasinya di Indonesia)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Subarsono, AG. 2016. *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suharto, Edi. 2014. *Analisis Kebijakan Publik (Panduan praktis mengkaji masalah dan kebijakan sosial)*. Bandung : Alfabeta.

Sumber Jurnal/ Skripsi:

- Lusiana, Lidia. 2017. Implementasi Program Indonesia Pintar (PIP) Di Desa Sukomulyo Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara (Studi Kasus di SDN 011 dan SDN 013), (Online), Vol. 6, No. 1, ([https://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/01/Jurnal%20LIDYA%20\(01-17-18-07-33-51\).pdf](https://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2018/01/Jurnal%20LIDYA%20(01-17-18-07-33-51).pdf)), diakses pada tanggal 05 Juni 2019).
- Retnaningsih, Hartini. 2017. Program Indonesia Pintar: Implementasi Kebijakan Jaminan Sosial Bidang Pendidikan (Studi di Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan), (online), Vol. 8, No. 2, <http://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/1263/691>, diakses pada tanggal 20 September 2019)
- Sulasih, Ulliya. 2018. Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) di SMA Negeri 1 Sungai Lilin Tahun 2016. Skripsi tidak diterbitkan. Indralaya: Program Sarjana FISIP UNSRI.

Sumber Internet:

<http://indonesiapintar.kemdikbud.go.id>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2019 pukul 17:13 WIB

[https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud Tahun2016 Nomor019.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2016_Nomor019.pdf). Diakses pada tanggal 28 Juni 2019 pukul 17:31 WIB

<http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/101d6067-87be-e111-90a4-d5319c384c58>. Diakses pada tanggal 23 September 2019 pukul 09:12 WIB

<https://pip.kemdikbud.go.id/pendidikan/data2018/smp/11/1110/111014>. Diakses pada tanggal 3 November 2019 pukul 09:12 WIB

https://oganilirkab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=NzA0ODJlZWMyYzczNGQ5NTAxMzg5NGM5&xzmn=aHR0cHM6Ly9vZ2FuaWxpcmthYi5icHMuZ28uaWQvcHVibGljYXRpb24vMjAxOC8wOS8yNi83MDQ4MmVIYzJjNzZM0ZDk1MDEzODk0YzYkva2VjYW1hdGFuLWluZ_HJhbGF5YS11dGFyYS1kYWxhbS1hbmdrYS0yMDE4Lmh0bWw%3D&twoadfnorfeauf=MjAyMC0wMi0yOCAwNjoxMToxNA%3D%3D. Diakses pada tanggal 10 Januari 2020 pukul 11.09 WIB

[https://www.academia.edu/7567121/TUPOKSI Perangkat Sekolah SMP](https://www.academia.edu/7567121/TUPOKSI_Perangkat_Sekolah_SMP). Diakses pada tanggal 12 Januari 2020 pukul 9:37 WIB

Sumber Peraturan:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Sehat, dan Program Indonesia pintar.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 166 Tahun 2014 Tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Program Indonesia Pintar.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Program Indonesia Pintar.

Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 05/ D / BP / 2018 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.